

**IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN EDUCATION* DALAM
MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
SISWA KELAS V SDN 17 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
YUANA DWI CAHYA
NIM. 20591213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

SURAT PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi PGMI

di- Curup

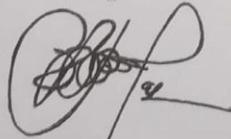
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"IMPLEMENTASI PROGRAM GREEN EDUCATION DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS V SDN 17 REJANG LEBONG"**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

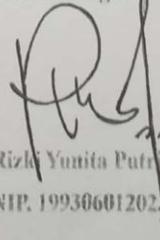
Curup, Februari 2024

Pembimbing I



Dr. Baryanto, M.Pd
NIP. 196907231999031004

Pembimbing II



Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuana Dwi Cahya
NIM : 20591213
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Program *Green Education* dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2024



Yuana Dwi Cahya
NIM. 20591213



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 849 /In.34/F.TAR/1/PP.00.96/2024

Nama : Yuana Dwi Cahya
NIM : 20591213
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Program *Green Education* dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juni 2024
Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Barvanto, M.Pd
NIP. 196907231999031004

Sekretaris,

Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Penguji II,

Yosi Yulizah, M.Pd
NIP. 199107142019032026

Mengetahui,
Dekan

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN EDUCATION* DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS V SDN 17 REJANG LEBONG**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah yang menjadi panutan kita pada akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
5. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Dr. Baryanto, M.Pd selaku Pembimbing I, Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd selaku Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ibu Uminah, S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran dari pihak manapun untuk penyempurnanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kitapenulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Februari 2024

Penulis,

Yuana Dwi Cahya

NIM. 20591213

MOTTO

“Setiap Halaman Adalah Jejak Menuju Impian yang Menginspirasi”

Perjuangkan yang seharusnya diperjuangkan tanpa terganggu dengan bisikan yang tidak mengenakan. Kamu bisa dan kamu mampu sebab Allah SWT. akan selalu ada dalam setiap langkah baik yang kamu lakukan terutama jika itu mengatas namakan kedua orang tuamu.

Let's try! Complete it to go to the next step —

#10√2

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur yang tak henti hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT. karena telah memberi karunia yang luar biasa kepada saya atas tercapainya gelar sarjana. Saya juga mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Kiriman Ilahi dan Ibu Misrawati) yang selalu memberikan semangat serta berjuang agar saya bisa menyelesaikan pendidikan hingga sekarang ini. Terimakasih atas segala do'a, cinta, dan pengorbanan yang tak terhingga. Tanpa kasih sayang dan dukungan kalian, Aku tidak akan berada di titik ini. Skripsi ini aku persembahkan untuk kalian berdua.
2. Dang, Ayuk serta Adikku tersayang (David Leo Nardo, Dian Permata Sari, dan Muhammad Raffael) yang selalu memberi support serta dukungan selama proses menyelesaikan pendidikan. Terimakasih sudah memberikan semangat serta dorongan yang tak pernah padam.
3. Teman baikku, ANTARIKSA (Aderia, Mutiara, Nur Endah, dan Zera). Terimakasih sudah membersamai setiap langkah demi langkah, proses demi proses sehingga kita dapat bersama-sama menyusun tugas masing-masing dengan banyak Bismillah - Lillahita'ala.
4. Teman semasa remajaku, AGEN NEPTUNUS (Izza, Kharlia, Kamelia, Reva, dan Zyo) yang sudah mau berteman dan berjuang sampai ke bangku perkuliahan walaupun berbeda jurusan tetapi tetap memberi support dalam menyelesaikan pendidikan. Terimakasih atas banyak bantuannya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Kepala Sekolah beserta dewan guru SDN 17 Rejang Lebong. Terutama Ibu Rita Yuliyana, S.Pd yang sudah menerima dan menyambut dengan hangat kedatangan saya di kelasnya guna melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Curup. Terkhusus kelas "PGMI B". Terimakasih sudah menjadi bagian terindah selama 4 tahun terakhir ini.

7. Dalam perjalanan panjang ini, aku ingin berhenti sejenak dan memberikan apresiasi untuk seseorang yang sering terlupakan dalam deretan kata terimakasih: **diri sendiri**. Terimakasih kepada diriku yang telah berjuang tanpa lelah, yang melewati rintangan dengan tekad yang kuat. Terimakasih atas setiap usaha, dedikasi, dan kerja keras yang telah dilakukan. Aku bangga dengan pencapaian ini dengan setiap langkah yang telah kuambil, serta setiap keputusan yang kubuat. Perjalanan ini mengajarkanku arti ketekunan, kesabaran, dan keyakinan. Skripsi ini adalah bukti nyata dari kemampuan dan ketangguhan diriku. Terimakasih diriku, karena tidak pernah menyerah dan selalu berusaha memberikan yang terbaik.
8. Terakhir, terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

YUANA DWI CAHYA, NIM. 20591213 “Implementasi Program *Green Education* Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan iklim yang saat ini menjadi masalah lingkungan yang disorot berbagai orang di belahan dunia. Pendidikan menjadi salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong sudah berjalan sebagaimana mestinya. Program *Green Education* berperan penting dalam membentuk generasi peduli dan bertindak proaktif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Program ini tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga pembelajaran lintas disiplin yang membantu siswa memahami kompleksitas masalah lingkungan. Secara keseluruhan, program *Green Education* yang diterapkan di kelas V berhasil dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perilaku berkelanjutan di kalangan siswa melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi.

Kata Kunci: *Program Green Education, Sikap Peduli Lingkungan*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Program <i>Green Education</i>	8
a. Pengertian <i>Green Education</i>	8
b. Indikator <i>Green Education</i>	9
c. Tujuan <i>Green Education</i>	10
d. Manfaat <i>Green Education</i>	12
e. Strategi dan Metode <i>Green Education</i>	14
2. Sikap Peduli Lingkungan	15
a. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan	15
b. Indikator Sikap Peduli Lingkungan	16
c. Tujuan Sikap Peduli Lingkungan	18
d. Manfaat Sikap Peduli Lingkungan	19

B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	31
G. Uji Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Umum	34
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi	30
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar SDN 17 Rejang Lebong	37
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Siswa SDN 17 Rejang Lebong	38
Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana SDN 17 Rejang Lebong	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	55
Lampiran 2 Modul Ajar	63
Lampiran 3 Kisi-kisi Lembar Observasi Program <i>Green Education</i>	72
Lampiran 4 Lembar Observasi Program <i>Green Education</i>	75
Lampiran 5 Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan Siswa	78
Lampiran 6 Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan Siswa	81
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	84
Lampiran 8 Pertanyaan Wawancara	87
Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara	90
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	95
Lampiran 11 Surat Keterangan Bimbingan	97
Lampiran 12 Kartu Bimbingan	99
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	104
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian	106
Lampiran 16 Biodata Penulis	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sikap peserta didik. Salah satu aspek penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

Perubahan kualitas lingkungan hidup (*environmental*) saat ini terjadi begitu cepat sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah nasional dan dunia. Salah satu isu global yang terus dibahas yaitu isu-isu lingkungan terkait dengan perubahan iklim akibat pemanasan global, kehilangan keanekaragaman hayati, serta polusi.

Erlina F. Santika menyebutkan bahwasanya perubahan iklim menjadi satu dari sejumlah masalah lingkungan yang disorot berbagai orang di belahan dunia. Ini terlihat dari temuan lembaga riset Ipsos Global yang berkolaborasi dengan perusahaan listrik multinasional Prancis, EDF.¹ Hasil riset tersebut menunjukkan bahwasanya sebanyak 46% responden menganggap perubahan iklim menjadi isu lingkungan yang mendapat perhatian atau sorotan di negaranya. Isu perubahan iklim ekstrem seperti banjir, panas, kekeringan, badai, hingga kebakaran hutan juga mendapat suara dari 43% responden. Tumpukan sampah kemasan dan plastik mendapat perhatian dari 41% responden. Menyusul setelahnya, polusi udara

¹ Erlina F. Santika, *Perubahan Iklim Ekstrem hingga Pencemaran Tanah Jadi Masalah Lingkungan yang Disorot Warga Dunia*, (Artikel, 2021). Hlm. 55.

yang mendapat proporsi 37%. Selain itu ada juga isu soal kehabisan sumber air, tanah, dan hutan yang mendapat sorotan dari 36% responden.² Ipsos menyebut, Indonesia masuk ke dalam deretan negara yang telah mengambil pilihan perubahan iklim ekstrem sebagai masalah yang penting dengan perubahan cukup besar. Ini mengindikasikan bahwa responden Indonesia makin menganggap masalah tersebut patut mendapat perhatian.

Di dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56. Allah SWT. berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”* (QS. Al-A'raf [7] : 56)

Surah di atas menjelaskan bahwa Allah SWT. memerintahkan setiap manusia agar tidak berbuat kerusakan dimuka bumi. Perintah agar manusia menjadi umat yang muhsinin yakni umat yang berbuat kebaikan-kebaikan bukan sebaliknya, Allah SWT. mengazab kaum mufsidin yakni umat yang berbuat kerusakan dimuka bumi.

Berdasarkan masalah di atas, penting bagi setiap orang untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Hal ini bisa dilakukan melalui dunia pendidikan. Setiap institusi semestinya memperhatikan masalah lingkungan sebagai bagian dari upaya pelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup. Bahkan di Indonesia telah ada pembelajaran dan kurikulum berkaitan dengan

² *Ibid* . hlm. 55.

pelestarian lingkungan hidup pada sekolah berbasis lingkungan (eco-school) dan dianjurkan pada sekolah tidak berbasis lingkungan (non eco-school).

Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan hakikat dari Program *Green Education* yang ditawarkan saat ini. Karmilasari mendefinisikan *Green Education* sebagai model pendidikan dengan memaksimalkan penggunaan alam sebagai bagian dari sumber belajar bagi siswa.³ *Green Education* bertujuan untuk menjadikan siswa bersikap proaktif dan adaptif terhadap berbagai jenis permasalahan lingkungan hidup dengan menguatkan prinsip tanggung jawab, kemandirian, empati, dan keberanian terhadap pemanfaatan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Rosanti, *Green Education* merupakan upaya dalam menghijaukan sektor pendidikan dalam mengkategorikan materi pelajaran secara khusus mengenai lingkungan hidup dan kependudukan.⁴

Green Education membentuk karakter konservatif dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan yang lebih berkemajuan. Pelaksanaan *Green Education* di beberapa negara terbukti mendorong terjadinya perubahan karakter positif terhadap lingkungan. Sharma menyebutkan, program-program sekolah berbasis lingkungan sangat membantu dalam upaya pelestarian lingkungan.⁵ Luko & Kollarics juga

³ Sabila Putri Permana, dkk, *Pengaruh Green Education Dalam Meningkatkan Jiwa Green Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar*, (2023), hlm. 236.

⁴ *Ibid*, hlm. 236.

⁵ Muhammad Nizar, *Green Education Untuk Mengembangkan Karakter Entrepreneurship Siswa Abad 21*, Jurnal SNPPM-4, Vol. 4, 2022, hlm. 7.

menyebutkan bahwa siswa sangat termotivasi jika diajak untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.⁶

Siswa pada tingkat Sekolah Dasar terutama di kelas V adalah kelompok yang tepat untuk menjadi target dari pendidikan lingkungan. Karena mereka berada pada tahap perkembangan yang kritis dan mampu menyerap informasi dan nilai-nilai dengan cepat. Siswa kelas V yang didominasi oleh anak-anak berusia sekitar 10-11 tahun berada di tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan untuk memahami isu-isu lingkungan dengan lebih baik. Mereka mulai mampu memahami konsep-konsep abstrak, mengenali hubungan sebab-akibat, dan memiliki minat yang tumbuh terhadap lingkungan. Pada usia kelas V, sikap dan nilai-nilai anak-anak mulai terbentuk dengan lebih kuat. Menerapkan pendekatan *Green Education* dalam lingkungan sekolah dapat membentuk sikap yang positif terhadap lingkungan alam sekitar dan memunculkan perilaku pro-lingkungan di masa depan.

Observasi awal yang dilakukan di SDN 17 Rejang Lebong menunjukkan bahwasanya Program *Green Education* sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Terutama dalam kurikulum yang baru beberapa tahun ini ditetapkan oleh pemerintah. Ibu Uminah, memaparkan bahwa “Program *Green Education* merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengajarkan atau membentuk sikap peduli lingkungan dalam diri siswa. Hal ini dapat

⁶ *Ibid.* hlm. 8.

dilihat melalui perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa kelas V karena adanya program tersebut.”⁷

Berdasarkan masalah di atas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana program *Green Education* meningkatkan sikap peduli lingkungan dalam diri siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Program *Green Education* dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong”.

B. Fokus Penelitian

Melihat banyak dan luasnya masalah, maka peneliti membatasi fokus penelitian yang akan dilakukan, yaitu hanya berfokus pada penerapan program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan dalam diri siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang bisa dijadikan penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu “Untuk mengetahui implementasi Program *Green Education* dalam

⁷ Wawancara dengan Ibu Uminah, Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong di Ruang Kepala Sekolah pada tanggal 12 Oktober 2023.

meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong.”

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan pengetahuan, memperkaya literatur, serta mendukung dan menguji teori-teori yang berkaitan dengan perubahan sikap dan perilaku melalui pendidikan tentang bagaimana program pendidikan lingkungan dapat mempengaruhi siswa.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh hasil evaluasi mendalam tentang pelaksanaan Program *Green Education*.
- 2) Menjadi sumber acuan pengembangan serta perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan program tersebut.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan panduan praktis yang efektif dalam mengajarkan pendidikan lingkungan.
- 2) Memudahkan pengintegrasian konsep-konsep lingkungan ke dalam kurikulum.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan.
- 2) Membentuk kebiasaan positif terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Program *Green Education*

a. Pengertian *Green Education*

Green Education merupakan konsep pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan dan mempromosikan perilaku yang bertanggung jawab terhadap alam.

Karmilasari mendefinisikan *Green Education* sebagai model pendidikan dengan memaksimalkan penggunaan alam sebagai bagian dari sumber belajar bagi siswa.⁸ *Green education* bertujuan untuk menjadikan siswa bersikap proaktif dan adaptif terhadap berbagai jenis permasalahan lingkungan hidup dengan menguatkan prinsip tanggung jawab, kemandirian, empati, dan keberanian terhadap pemanfaatan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

William Scott, menjelaskan bahwa *Green Education* adalah pendidikan yang mencakup prinsip-prinsip dan praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan, termasuk mempromosikan pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang berkelanjutan.⁹

⁸ Sabila Putri Permana, dkk, *Pengaruh Green Education Dalam Meningkatkan Jiwa Green Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar* (2023), hlm. 236.

⁹ William Scott, *Reshaping Education for Sustainable Development: The UNESCO Global Action Programme (GAP) on Education for Sustainable Development (ESD)*, (Paris: UNESCO). hlm. 54.

Sejalan dengan pendapat di atas, Rosanti menyebutkan bahwa *Green Education* merupakan upaya dalam menghijaukan sektor pendidikan dalam mengkategorikan materi pelajaran secara khusus mengenai lingkungan hidup dan kependudukan.¹⁰

Dapat penulis simpulkan bahwa *Green Education* berbasis lingkungan adalah pendekatan pembelajaran yang memfokuskan pada pemahaman dan kesadaran terhadap isu-isu lingkungan, mempromosikan perilaku yang bertanggung jawab terhadap alam dan mencakup prinsip-prinsip serta praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan, termasuk mempromosikan pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang berkelanjutan.

b. Indikator *Green Education*

Program *Green Education* mencakup beberapa indikator yang meliputi kesadaran lingkungan. pembelajaran lintas disiplin, pengalaman langsung dan interaktif, keterlibatan komunitas, pengembangan sikap dan perilaku yang berkelanjutan, pengajaran yang holistic.

Menurut Nurjhani, terdapat beberapa indikator penting dalam pendidikan lingkungan hidup untuk anak, antara lain: 1) Indikator kognitif. *Green Education* mempunyai manfaat dalam meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan lingkungan; 2) Indikator afektif.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 236.

Green Education berfungsi meningkatkan penerimaan, penilaian, pengorganisasian dan karakteristik kepribadian dalam menata kehidupan dalam keselarasan dengan alam; 3) Indikator psikomotorik. *Green Education* berperan dalam meniru, memanipulasi dalam berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya dalam upaya meningkatkan budaya mencintai lingkungan; 4) Indikator keminatan. *Green Education* berfungsi meningkatkan minat dalam diri.¹¹

Indikator dalam penelitian ini akan merujuk pada indikator afektif yang meliputi: 1) Kesadaran lingkungan; 2) Pembelajaran lintas disiplin; 3) Pengalaman langsung dan interaktif; 4) Keterlibatan komunitas; 5) Pengembangan sikap dan perilaku yang berkelanjutan; 6) Pengajaran yang holistik.

c. Tujuan *Green Education*

M. Yusup menyebutkan bahwa ada tiga tujuan dari Program *Green Education* berbasis lingkungan, yakni: 1) Mendorong kesadaran yang jelas, dan kekhawatiran tentang ekonomi, sosial, saling ketergantungan politik dan ekologi di daerah perkotaan dan pedesaan; 2) Memberi setiap orang kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, sikap, komitmen, dan keterampilan yang diperlukan untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan; 3) Membuat pola-pola

¹¹ Heni Kurnia, *Pentingnya Pendidikan Lingkungan hidup*, dalam laman <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/henikurnia6854/62a98281bb448626154fab2/pentingnya-pendidikan-lingkungan-hidup> di unduh pada tanggal 25 Oktober 2023.

baru perilaku individu, kelompok dan masyarakat secara keseluruhan terhadap lingkungan.¹²

Tujuan umum *Green Education* menurut UNESCO dalam Konferensi Tbilisi adalah: 1) Membantu menjelaskan masalah kepedulian serta perhatian tentang saling keterkaitan antara ekonomi, sosial, politik, dan ekologi di kota maupun di wilayah pedesaan; 2) Memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, komitmen, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan. 3) Menciptakan pola perilaku yang baru pada individu, kelompok, dan masyarakat sebagai suatu keseluruhan terhadap lingkungan.¹³

Menurut Barlia, secara khusus tujuan *Green Education* adalah sebagai berikut: 1) Kesadaran (*awareness*) yaitu membantu anak didik mendapatkan kesadaran dan peka terhadap lingkungan hidup dan permasalahannya secara menyeluruh; 2) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu membantu anak didik memperoleh dasar-dasar pemahaman; 3) Sikap (*attitudes*) yaitu membantu anak didik mendapatkan seperangkat nilai-nilai dan perasaan tanggung jawab terhadap lingkungan alam; 4) Keterampilan (*skills*) yaitu membantu anak didik mendapatkan keterampilan mengidentifikasi, investigasi dan kontribusi terhadap pemecahan dan penanggulangan isu-isu dan masalah lingkungan; 5)

¹² M. Yusup, dkk, *Strategi Dalam Green Education Untuk Melahirkan Manusia Dengan Green Behavior*, Journal of inofation and physics learning, e-ISSN 2657 0971, p-ISSN 2355 7109, (Junal: 2018).

¹³ Rifki Afandi, *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau*, Vol. 2, No. 1, Februari, hlm. 101.

Partisipasi (*participation*) yaitu membantu anak didik mendapatkan pengalaman.¹⁴

Dapat penulis simpulkan bahwa tujuan *Green Education* tidak hanya pada aspek kognitif. *Green Education* juga bertujuan secara bertahap untuk: 1) Mengubah sikap dan perilaku; 2) Menciptakan kesadaran sikap perilaku dan nilai-nilai diarahkan untuk melestarikan biosfer; 3) Meningkatkan kualitas hidup dimanapun juga menjaga nilai-nilai etika.

d. Manfaat *Green Education*

Secara umum, *Green Education* memiliki banyak manfaat diantaranya membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu lingkungan, mengajarkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan lingkungan saat ini dan masa depan, mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mencari solusi untuk masalah lingkungan, membantu siswa memahami tanggung jawab mereka sebagai warga global untuk menjaga lingkungan, serta mengajarkan siswa tentang hubungan antara lingkungan yang sehat dan kesejahteraan manusia.

Menurut Ardian Latief Utama, *Green Education* memiliki beberapa manfaat, yaitu memberikan informasi-informasi kepada siswa-siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup, memberikan kesadaran kepada siswa-siswa akan pentingnya

¹⁴ *Ibid.* hlm. 102.

lingkungan hidup, dapat mengetahui seberapa besar rasa sensitifitas siswa-siswa terhadap kondisi lingkungan sekitarnya, memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap/perilaku, motivasi dan komitmen, yang diperlukan untuk bekerja secara individu.¹⁵

Lovata Andrian juga menjelaskan berbagai macam manfaat *Green Education*, yaitu menanamkan rasa hormat terhadap alam, mengajarkan anak tentang tantangan lingkungan, melatih pentingnya bersikap baik terhadap alam, memungkinkan pengembangan keterampilan berpikir kritis, mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab, membantu pemerintah mencapai tujuannya.¹⁶

Di dalam artikel ITB Ahmad Dahlan disebutkan bahwa *Green Education* memiliki beberapa manfaat, diantaranya membantu memahami ketergantungan pada alam dan bagaimana tindakan sehari-hari dapat mempengaruhi lingkungan, mengajarkan tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, membantu memahami dan menghargai keanekaragaman hayati, mendorong untuk mengembangkan keterampilan kritis dan berpikir kreatif, menciptakan

¹⁵ Ardian Latief Utama, *Keuntungan Dan Manfaat Pendidikan Lingkungan Hidup*, dalam laman <https://ardianlatiefutama.com/12/?m=1> di unduh pada tanggal 25 Oktober 2023.

¹⁶ Lovata Andrian, *Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup*, dalam laman <https://www.rancakmedia.com/pendidikan/30215/tujuanpendidikan/lingkungan/hidup/#googlevignette> di unduh pada tanggal 25 Oktober 2023.

generasi masa depan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan.¹⁷

Dapat penulis simpulkan bahwa *Green Education* memiliki beberapa manfaat, diantaranya membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu lingkungan, meningkatkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan lingkungan, membantu siswa memahami tanggung jawab mereka sebagai warga global untuk menjaga lingkungan, siswa belajar tentang hubungan antara lingkungan yang sehat dan kesejahteraan manusia, menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya lingkungan hidup, mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab.

e. Strategi dan Metode *Green Education*

Untuk mewujudkan Pendidikan berkelanjutan yang menerapkan Program *Green Education*, maka pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin.¹⁸ Untuk merealisasikan *Green Education* sebagai sebuah karakter, maka dapat dilakukan dengan berbagai macam strategi dan metode, antara lain:

1. Integrasi Kurikulum. Memasukkan topik-topik lingkungan ke dalam mata pelajaran yang ada.

¹⁷ ITB Ahmad Dahlan, *Pendidikan Lingkungan Bisa Membangun Kesadaran akan Keberlanjutan*, dalam laman <https://www.itb-ad.ac.id/2023/06/07/pendidikan-lingkungan-bisa-membangun-kesadaran-akan-keberlanjutan/> di unduh pada tanggal 25 Oktober 2023.

¹⁸ Ria Kuniyasi, *Menumbuhkan Green Behavior Siswa Melalui Strategi Tandır Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran IPS*, (Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran).

2. Proyek Berbasis Lingkungan. Mengembangkan proyek-proyek praktis yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi langsung dalam upaya pelestarian lingkungan.
3. Pengajaran Interdisipliner. Menggabungkan ilmu pengetahuan, seni, dan studi sosial untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu lingkungan.
4. Pembelajaran Eksperiensial. Menggunakan kegiatan luar kelas seperti kunjungan lapangan dan penanaman pohon untuk memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya menjaga lingkungan.
5. Kolaborasi dengan Komunitas. Bekerjasama dengan organisasi lingkungan dan masyarakat untuk meningkatkan dampak program pendidikan lingkungan.

2. Sikap Peduli Lingkungan

a. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan adalah sikap sosial yang mendorong perlindungan, pelestarian, dan pemulihan lingkungan alam serta penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Sikap ini berfokus pada isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, polusi, keanekaragaman hayati, dan penggunaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.

Menurut Kemendiknas, Sikap peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada

lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹⁹ Sedangkan Hamzah mendefinisikan sikap sikap peduli lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya.²⁰ Dan Syukri Hamzah menjelaskan bahwa sikap sikap peduli lingkungan sepenuhnya bukanlah talenta maupun insting bawaan, tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti yang luas.²¹

Dapat penulis simpulkan bahwa sikap peduli lingkungan merupakan kesadaran dan komitmen individu atau kelompok untuk memahami, mempertimbangkan, dan bertindak secara proaktif dalam menjaga, melindungi, dan melestarikan lingkungan alam dan ekosistem bumi.

b. Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan ditandai oleh beberapa karakteristik kunci yang melibatkan persepsi, keyakinan, dan tindakan terkait dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui ketercapain sikap peduli lingkungan menurut Putri, S.M. Sulastri, antara lain: 1)

¹⁹ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Balitbang).

²⁰ M. Jen Ismail, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, e-ISSN : 2623-2340, p-ISSN : 2623-2359, Mei 2021, hlm. 59-68.

²¹ *Loc.it*

penghematan energi, 2) Pengelolaan sampah, 3) Pemanfaatan air, 4) peduli lingkungan sekitar.²²

Adapun indikator sikap peduli lingkungan dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya menurut MJ Ismail meliputi: 1) Perawatan lingkungan; 2) Pengurangan penggunaan plastik. Pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik; 3) Pengelolaan sampah sesuai jenisnya; 4) Pengurangan emisi karbon; 5) Penghematan energi.²³

Dewi Mustia menyebutkan bahwa indikator sikap peduli lingkungan termasuk perawatan lingkungan, penghematan energi, pengurangan emisi karbon, pengurangan penggunaan sampah plastik, pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya, pemanfaatan barang bekas, penanaman pohon.²⁴

Dapat penulis simpulkan bahwa indikator sikap peduli lingkungan mencakup banyak hal. Dalam penelitian ini, indikator yang akan digunakan penulis meliputi: 1) Perawatan lingkungan; 2) penghematan energi; 3) Pengurangan emisi karbon; 4) Pengurangan penggunaan sampah plastik; 5) Pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya; 6) Pemanfaatan barang bekas; 7) Penanaman pohon.

²² Rohmatus Syafi'ah, Kevin Nur Fatah Kurnia Sandy, *Analisis Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Negeri Adiwiyata II Bangoan Tulungagung*, (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2021).

²³ Mustia Dewi Irfianti, Siti Khanafiyah, Budi Astuti, *Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning*, (Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang, 2021).

²⁴ Mustia Dewi Irfiant, *Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning*, (Jurnal 2020).

c. Tujuan Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan harus ditunjukkan setiap orang. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia, hewan, tumbuhan. Jika tidak dirawat dengan baik, akan terjadi kerusakan pada alam dan bisa mengancam setiap makhluk hidup.

Tujuan utama dari sikap peduli lingkungan adalah mengubah sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan dengan mempromosikan kesadaran lingkungan, advokasi kebijakan lingkungan yang lebih baik, dan membangun tindakan individu dan kolektif untuk menjaga keberlanjutan planet ini.

Ilham Wahyu Hidayat menyebutkan bahwa sikap peduli lingkungan memiliki dua tujuan, yaitu mewujudkan perilaku yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.²⁵

Tujuan sikap peduli lingkungan menurut S Munir adalah sebagai berikut: 1) Pelestarian dan perlindungan lingkungan termasuk ekosistem, habitat alami, keanekaragaman hayati, dan sumber daya alam; 2) Pengurangan dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Seperti polusi, deforestasi, pemanasan global, dan polusi plastik; 3) Penggunaan energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil; 4) Pendidikan dan kesadaran tentang isu-isu lingkungan dan dampaknya bagi masyarakat; 5)

²⁵ Ilham Wahyu Hidayat, *Gerakan Peduli Lingkungan Sekolah*, dalam laman <https://amp/s/yourstory.suara.com/amp/news/2020/03/23/092819/gerakan-perduli-lingkungan-sekolah> di unduh pada tanggal 25 Oktober 2023.

Advokasi kebijakan lingkungan yang lebih ketat dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.²⁶

Dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari peduli lingkungan adalah:

1. Tujuan utama gerakan hijau adalah untuk melestarikan lingkungan alam, termasuk ekosistem, habitat alami, keanekaragaman hayati, dan sumber daya alam.
2. Tujuan penting lainnya yaitu meningkatkan kesadaran tentang isu-isu lingkungan dan dampaknya bagi masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan..
3. Sikap peduli lingkungan bekerja untuk mengadvokasi kebijakan lingkungan yang lebih ketat dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk memastikan perlindungan lingkungan yang efektif dan berkelanjutan.

d. Manfaat Sikap Peduli Lingkungan

Manfaat sikap peduli lingkungan adalah kualitas hidup menjadi lebih baik, keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, pengurangan dampak perubahan iklim, peningkatan ketersediaan sumber daya alam, serta meningkatkan kualitas hidup.

Ulul Fikri Hasibuan menyebutkan manfaat memiliki sikap peduli lingkungan, yaitu membuat kesehatan lebih terjaga, menjadi

²⁶ Syahrul, *Pendidikan Pelestarian Lingkungan Dalam Prespektif Al-Qur'an*, (2019), hlm.. 98.

pribadi yang lebih peka terhadap lingkungan, memiliki gaya hidup yang lebih baik, menjadi teladan bagi orang lain, dan lebih selektif memilih produk yang akan digunakan.²⁷

Sikap peduli lingkungan memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan sebagaimana yang disebutkan oleh A Kurniawan, yaitu: 1) Memberikan kualitas udara yang lebih baik; 2) Memperbaiki kualitas air; 3) Pelestarian satwa liar; 4) Mencegah terjadinya banjir; 5) Menciptakan ekosistem baru; 6) Mengontrol perubahan iklim yang esktrm.²⁸

Dapat penulis simpulkan bahwa manfaat memiliki sikap peduli lingkungan adalah:

1. Dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dengan memastikan lingkungan yang lebih bersih, udara yang lebih sehat, dan sumber daya alam yang berlimpah.
2. Peningkatan ketersediaan sumber daya alam. Dengan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, gerakan ini membantu memastikan bahwa sumber daya seperti air, tanah, dan keanekaragaman hayati tetap tersedia untuk digunakan oleh generasi mendatang.

²⁷ Ulul Fikri Hasibuan, *Manfaat Peduli Lingkungan Bagi Diri Sendiri*, dalam laman <https://life/inspiration/amp/ulul-fikri-hasibuan/manfaat-peduli-lingkungan-c1c2/page=all#page-2> di unduh pada tanggal 25 Oktober 2023.

²⁸ Ahmad, *Dasar-dasar Analisis Kualitas lingkungan*, (Malang: Wineka Media, 2019), hlm. 2.

3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sikap peduli lingkungan dapat mendorong perkembangan teknologi hijau dan solusi inovatif yang meningkatkan kualitas hidup.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Karma Iswasta Eka berjudul “Implementasi Pendidikan Lingkungan dan Dampak Sikap Peduli Lingkungan Siswa Pada Sekolah Adiwiyata”.²⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) lingkungan sekolah sekarang masih menunjukkan sebagai sekolah Adiwiyata yang diraih beberapa tahun lalu, 2) penanaman sikap peduli lingkungan dilakukan dengan kegiatan akademik maupun non akademik, 3) karakter sikap peduli lingkungan siswa terbentuk dengan baik melalui kegiatan akademik dan non akademik.

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rizki Aprilia berjudul “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Bakalan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul”.³⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa dapat dijabarkan

²⁹ Karma Iswasta Eka, dkk, *Implementasi Pendidikan Peduli Lingkungan Dan Dampak Sikap Peduli Lingkungan siswa Pada Sekolah Adiwiyata*, *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, E-ISSN 2621-0703, P-ISSN 2528-6250, (2020), hlm. 650.

³⁰ Rizki Aprilia Saputri, *Implementasi Pendidikan karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Bakalan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 15 Tahun ke-8 2019*, 1.424.

dalam empat aspek yaitu: 1) tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan, 2) tindakan yang selalu berupaya mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi, 3) strategi implementasi karakter peduli lingkungan melalui pengembangan diri, dan 4) strategi implementasi karakter peduli lingkungan melalui budaya sekolah. Seluruh warga sekolah ikut serta dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.

Ketiga, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ika Murtianngsih, dkk berjudul “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata”.³¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi karakter peduli lingkungan sebagai sekolah Adiwiyata yakni: a) warga sekolah harus mempunyai wawasan mengenai lingkungan, b) menerapkan kurikulum berbasis lingkungan, c) mengembangkan isu lokal maupun global dalam pembelajaran, d) melakukan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan, dan lain-lain. Faktor penghambatnya yaitu: a) kurangnya kesadaran diri peserta didik dalam mengikuti program Adiwiyata sekolah, b) sarana dan prasarana yang belum memadai, c) kurangnya kekompakan dan kebersamaan warga sekolah dalam melaksanakan kegiatan peduli lingkungan, dan lain-lain. Solusi implementasi karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata yakni: a) menciptakan lingkungan yang kondusif dalam mendukung program Adiwiyata melalui kegiatan-kegiatan program sekolah, b) menguatkan perilaku peserta didik dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan positif yang mendukung

³¹ Ika Murtiningsih, dkk, *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata*, Vol, 10, No, 2, E-ISSN 2614-6134, P-ISSN 2355-7265, (November 2023), hlm. 150.

pengembangan karakter peduli lingkungan yang diimplementasikan melalui pembelajaran dan kebiasaan di sekolah, c) memberikan pengetahuan melalui sosialisasi mengenai kepedulian lingkungan terhadap peserta didik yang berdampak pada kesehatan, dan lain-lain.

Dari beberapa penelitian yang ditemukan di atas, terdapat persamaan pada variabel penelitian yang membahas mengenai pendidikan yang berkaitan dengan lingkungan guna membentuk perilaku peduli lingkungan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisa lebih mendalam mengenai program pendidikan lingkungan yang ada di SDN 17 Rejang Lebong dengan objek, subjek, waktu, ahasil yang berbeda dengan penelitian yang menjadi rujukan sebagaimana yang dijelaskan pada paragraf di atas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

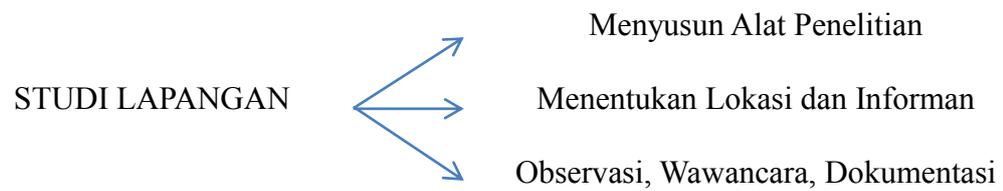
Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.³²

Desain yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk mlti kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih generalisasi.³³ Desain kualitatif mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara terbuka yang dimaksudkan untuk menegmbangkan tema-tema dari data.

Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penerapan program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong dengan kata-kata secara jelas dan rinci yang tidak berwujud angka/nomor. Dengan pendekatan fenomologi maka dapat diasumsikan bahwa desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif lapangan.

³² Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Edisi Revisi, Cet.30 (Bandung Rosda Karya, 2022), hlm. 26.

³³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm..9.



B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 17 Rejang Lebong yang berlokasi di Jl. Sapta Marga Desa Teladan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data dalam kurun waktu penelitian selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 08 Januari sampai tanggal 29 Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Misalnya akan melakukan penelitian disekolah X maka sekolah X ini merupakan populasi. Sekolah X

mempunyai sejumlah orang/subyek dan obyek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	V	34 Siswa

Sumber: Data Tata Usaha SDN 17 Rejang Lebong

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁵

Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN 17 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 34 peserta didik beserta dengan 1 orang guru kelas yang menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, cetakan ke-25, Maret 2017), hlm. 80.

³⁵ *Ibid*, hlm. 81-82.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	21	13	34

Sumber: Data Tata Usaha SDN 17 Rejang Lebong

D. Sumber Data

Data adalah sumber informasi tentang apa yang diketahui, dipertimbangkan atau diharapkan atau fakta yang dijelaskan oleh angka, simbol, kode, dan lain-lain.³⁶ Data survei dikumpulkan baik melalui alat pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun dokumentasi data.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer ini, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari guru dan siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari banyak orang untuk tujuan tertentu dan dapat digunakan untuk berbagai penelitian.

³⁶ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 2020), Hlm. 82.

Oleh karena itu, data sekunder adalah data yang sebelumnya sudah ada dan diperoleh peneliti secara langsung dari buku-buku, dokumen sekolah, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung yang berasal dari lapangan. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data ini mengharuskan peneliti terjun eksklusif ke lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran wawancara sikap, kelakuan, tindakan, hubungan interaksi antara informan. Data observasi pula bisa berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota yang berorganisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan dan mengamati keadaan guru dalam melakukan penerapan program *Green Education* guna membentuk sikap peduli lingkungan pada diri siswa. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung proses pengajaran di dalam kelas. Hubungannya dengan fenomena yang diteliti yaitu implementasi program *Green Education* terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer utama. Keputusan ini diambil berdasarkan pertimbangan penting. Pertama,

peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengajaran sehari-hari, sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih objektif dan netral. Kedua, peneliti memiliki kemampuan dalam menggunakan instrumen penelitian secara konsisten yang penting untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap Implementasi Program *Green Education* dan sikap peduli lingkungan siswa. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang disiapkan sebelumnya, berisi indikator-indikator untuk mengukur pelaksanaan serta sikap peduli lingkungan dengan waktu yang ditentukan.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah langkah selanjutnya yang digunakan penulis untuk memperkuat data pada lembar observasi. Metode wawancara itu sendiri adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari orang yang mewawancarai dan jawaban didapatkan dari orang yang diwawancarai.³⁷

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari keterangan data tentang sejauh mana pelaksanaan program *Green Education* memberikan dampak terhadap sikap peduli lingkungan. Apakah program tersebut mampu dan tergolong baik dalam meningkatkan hal tersebut atau tidak.

³⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", Cet. 18, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 198.

Informan dalam penelitian ini bernama Ibu Rita Yuliyana, selaku juru kunci untuk membicarakan hal-hal terkait implementasi program *Green Education* di kelas V. Beliau adalah salah satu guru aktif yang menjadi tenaga pendidik di sekolah ini sekitar 10 tahun terakhir. Ibu Rita juga menjadi salah satu pelopor pergerakan kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan di SDN 17 Rejang Lebong. Keberhasilannya dalam proses belajar mengajar menjadi aspek utama yang sangat cocok untuk penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁸ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang keadaan sekolah, daftar nama-nama peserta didik, daftar nilai-nilai peserta didik, keadaan peserta didik, dan jumlah peserta didik, serta data lainnya untuk mendukung penelitian.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data peserta didik, dan mendokumentasikan kegiatan penelitian di SDN 17 Rejang Lebong.

Tabel 3.3
Pedoman Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1	Profil SD Negeri 17 Rejang Lebong	1. Kondisi SD Negeri 17 Rejang Lebong 2. Keadaan guru dan siswa 3. Sarana dan prasarana
2	Dokumentasi penelitian	1. Foto kegiatan penelitian yang dilakukan di sekolah
3	Perangkat Pembelajaran	1. Alur Tujuan Pembelajaran 2. Modul Ajar

³⁸ *Ibid*, hlm. 274.

F. Teknik Analisis Data

Dalam Analisis data merupakan suatu proses mengatur dan menyortir data ke dalam unit dasar pola, kategori, dan deskripsi untuk membantu menemukan topik dengan data. Pengelolaan analisis data merupakan metode yang sangat penting karena data diolah dan digunakan dalam penelitian untuk dapat disimpulkan kebenaran yang diinginkan.

Dalam menganalisa data ini, peneliti juga menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel, proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:³⁹

1. Catat apa yang dibuat dari catatan lapangan dan diberi kode sehingga dapat melacak sumber datanya.
2. Mengumpulkan, mengurutkan, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ringkasan, dan membuat indeks
3. Memberi makna pada kategori data, mencari pola dan hubungan, menemukannya, dan berotkir dengan membuat pertanyaan umum

Prosedur analisis data yang digunakan menurut model analisis data Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada suatu hal. Reduksi data dapat diartikan sebagai tahapan dalam merangkum, memilih hal yang pokoknya saja dan memutuskan pada hal

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta), hlm. 248.

yang pentingnya saja.⁴⁰ Dari data yang direduksi maka dapat digambarkan dengan lebih jelas dan akan memudahkan melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data pemusatan pada penelitian ini ialah bagaimana implementasi program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, peneliti memaparkan data atau menyajikan data. Pemaparan atau penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang telah dibuat berdasarkan pemahaman kita sendiri. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah hasil observasi serta pedoman wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa kelas V di SDN 17 Rejang lebong.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisi data yang telah dilakukan. Setelah data diverifikasi, maka data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan pedoman pada kajian penelitian.⁴¹ Yang dimaksudkan penarikan kesimpulan data ialah setelah kita melaksanakan wawancara kepada narasumber, maka kita dapat mengetahui bagaimana

247. ⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 252.

implementasi program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 17 Rejang Lebong.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data secara ilmiah, perlu dilakukannya teknik keabsahan data dalam penelitian. Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan proses triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴²

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dimana peneliti akan membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data di atas menunjukkan hasil yang sama atau berbeda.

⁴² Sugiyono, "*Metode Penelitian*", hlm. 273-274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemaparan Proses Pengumpulan Data

1. Deskripsi Data

a. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

Nama Sekolah	: SDN 17 Rejang Lebong
N.P.S.N	: 10700784
Kecamatan	: Curup Selatan
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Desa/Kelurahan	: Air Putih Baru
Jalan	: Sapta Marga
Kode Pos	: 39112
Telephon	: 073223145
Email Sekolah	: Sdn06crs@Gmail.Com
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
SK Izin	: 180.381.Vii Tahun
Tgl	: 1910-01-01
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi Hari
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Pedesaan
Jarak Kecepatan Ke Kecamatan	: 5 Km

Jarak Kecepatan Otda : 40 Km
Terletak Lintasan : Desa
Organisasi Penyelenggara : Masyarakat

b. Sejarah Sekolah

SD Negeri 17 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1910, dahulu SD ini masih menggunakan Kurikulum Belajar 2013. SD Negeri 17 Rejang Lebong ini di pimpin oleh Ibu Uminah selaku kepala sekolah sejak tahun 2021. Sekolah ini beralamat di Jln. Sapta Marga, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Jika menurut SK Operasional sekolah, SD Negeri 17 Rejang Lebong didirikan sejak 1 Januari 1910.

Pada awalnya, sekolah ini tahun 1976 bernama SD Inopres, tahun 1978 menjadi Sekolah Dasar Negeri 41 Air Putih Baru II Curup. Di tahun 2008 berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 06 Curup Selatan yang berlokasi di Jalan Sapta Marga Kelurahan air Putih Baru II Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Asal tanah hibah dari Kodam II Sriwijaya,hal itu karena banyak anak-anak ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) untuk sekolah jauh dari asrama tentara, maka dihibahkanlah tanah ini untuk pusat pendidikan anak-anak tentara, lambat laun Sekolah Dasar Negeri 41 Air Putih Baru II berkembang bukan saja khusus untuk pendidikan Sekolah anak – anak. Pada awal berdirinya, jumlah siswa hanya 50 orang siswa dan

3 orang guru, sedangkan sekarang sudah mencapai 257 siswa dan 1 Kepala Sekolah, 14 Guru/tenaga Pendidik.

Walaupun luas tanah secara keseluruhan SDN 17 Rejang Lebong ini tidak seluas sekolah-sekolah dasar lainnya, akan tetapi penataan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik telah menciptakan suasana yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan luas bidang tanah yang dimiliki SDN 17 Rejang Lebong ini adalah sebesar 384 m². Di atas tanah yang seluas 384 m² ini berdiri bangunan-bangunan yang terdiri dari ruang belajar / kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tu, ruang perpustakaan, tempat ibadah, kamar mandi / wc guru dan murid, rumah penjaga sekolah, ruang piket dan tempat parkir.⁴³

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya sekolah yang berprestasi yang berlandaskan iman taqwa dan ilmu pengetahuann teknologi untuk mewujudkan profil Pancasila.

2) Misi

- a. Menciptakan sekolah yang kondusif dan meningkatkan profesi, prestasi dan produktifitas guru dan kependidikan.
- b. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan IMTAK dan IPTEK.

⁴³ Sumber : Data Tata Usaha SDN 17 Rejang Lebong.

- c. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kreatif, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, kreatif bernalar kritis dan mandiri.
- d. Mengembangkan bakat dan prestasi siswa dibidang akademik, keagamaan, seni, olahraga, pramuka dan usaha kesehatan sekolah

d. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar di SD Negeri 17 Rejang Lebong yakni sebanyak 13 tenaga pengajar antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Tenaga Pengajar SDN 17 Rejang Lebong

No	Nama	Status	L/P	Jabatan
1	Uminah,S.Pd,SD	PNS	P	Kepsek
2	Asnati,M.TPd	PNS	P	Guru Kelas
3	Nur Rokhim,S.Pd	PNS	L	Guru Kelas
4	Lismawati,S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
5	Sofian,A.Ma.Pd	PNS	L	Guru Kelas
6	Fera Anisa, S.Pd.I,M.Pd	PNS	P	Guru Kelas
7	Yusma Nurani,S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
8	Haryeti,S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
9	Rita Yuliyana,S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
11	Emrawati,S.PdI	Honoror	P	Guru Kelas
12	Euis Kurnia,S.Pd	Honoror	P	Guru Kelas
13	Hensi Ifriani,SE	Honoror	P	TU
14	Reza	Honoror	P	Guru Kelas
15	Fadli Khoiri	Honoror	L	PJOK

Sumber : Data Tata Usaha SDN 17 Rejang Lebong

2) Keadaan Siswa

Menurut sumber data SD Negeri 17 Rejang Lebong yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswi SD Negeri 17 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Siswa SDN 17 Rejang Lebong

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1 A	Rendah	10	14	24
2	Kelas 1 B	Rendah	10	13	23
3	Kelas 2 A	Rendah	13	8	22
4	Kelas 2 B	Rendah	11	11	22
5	Kelas 3 A	Rendah	14	10	24
6	Kelas 3 B	Rendah	14	9	23
7	Kelas 4 A	Tinggi	16	6	22
8	Kelas 4 B	Tinggi	15	7	22
9	Kelas 5	Tinggi	21	13	34
10	Kelas 6 A	Tinggi	10	11	21
11	Kelas 6 B	Tinggi	10	10	20

Sumber : Data Tata Usaha SDN 17 Rejang Lebong

e. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 17 Rejang Lebong telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik yang berbentuk bangunan yang

sifatnya permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya tentang bangunan yang ada di SD Negeri 17 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Daftar Sarana Dan Prasarana SDN 17 Rejang Lebong

No	Sarana/Prasarana	Jml.	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Parah
1	Ruang Kepala Sekolah/Kantor Guru	1	✓			
2	Ruang Kelas	11	✓			
3	Ruang Komputer					
4	WC Guru	1	✓			
5	WC Siswa	2	✓			
6	Mushola	1	✓			
7	Gudang	1	✓			
8	Perpustakaan	1	✓			
9	UKS	1	✓			
10	Kantin	1	✓			

Sumber : Data Tata Usaha SDN 17 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka didapat data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil observasi tentang program *Green Education* yang ada di SDN 17 Rejang Lebong terutama di kelas V menunjukkan hasil bahwasanya pelaksanaan program tersebut sudah berjalan sebagaimana mestinya. Sesuai dengan ketetapan pemerintah yang baru mulai aktif dalam satu tahun belakangan ini karena adanya kurikulum baru yang saat ini sedang menjadi topik hangat dalam kurikulum pendidikan.⁴⁴

Implementasi program *Green Education* yang dilaksanakan di kelas V efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu lingkungan. Hal ini dicapai melalui berbagai kegiatan seperti seminar, diskusi kelas, dan proyek penelitian. Melalui aktivitas ini, siswa menjadi lebih memahami dampak negatif dari tindakan manusia terhadap alam dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Sebagaimana pernyataan Ibu Rita Yuliyana, yang mengatakan bahwa:⁴⁵

“Program *Green Education* di kelas V melibatkan berbagai kegiatan seperti seminar lingkungan, diskusi kelas, dan proyek penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa belajar tentang dampak negatif

⁴⁴ Wawancara bersama Ibu Uminah, Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong di Ruang Kepala Sekolah pada tanggal 23 Oktober 2023

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Rita Yuliyana, Guru Kelas V SDN 17 Rejang Lebong di Ruang kelas V pada tanggal 29 Januari 2024.

dari tindakan manusia terhadap alam dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.”

Dalam program ini juga terdapat integrasi pembelajaran lintas disiplin yang membantu siswa memahami kompleksitas masalah lingkungan dari berbagai perspektif seperti ilmu pengetahuan, sosial, ekonomi, dan budaya. Siswa dapat menghubungkan ilmu pengetahuan tentang dampak perubahan iklim dengan kebijakan lingkungan dan solusi inovatif untuk mengurangi emisi karbon.

“Integrasi pembelajaran lintas disiplin memungkinkan siswa untuk melihat isu-isu lingkungan dari berbagai perspektif, seperti ilmu pengetahuan, sosial, ekonomi, dan budaya. Misalnya, dalam satu proyek, siswa mungkin belajar tentang dampak perubahan iklim (ilmu pengetahuan), kebijakan lingkungan (ilmu sosial), dan solusi inovatif untuk mengurangi emisi karbon (teknologi).”

Program ini menyertakan kegiatan langsung dan interaktif seperti penanaman pohon, kunjungan ke tempat pengolahan sampah, dan eksperimen sains di lapangan. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata kepada siswa, memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan.

“Beberapa kegiatan langsung dan interaktif yang kami lakukan termasuk penanaman pohon, kunjungan ke tempat pengolahan sampah, dan eksperimen sains di lapangan. Kegiatan ini memberi siswa pengalaman nyata yang memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan.”

Komunitas lokal sangat mendukung program ini melalui partisipasi dalam kegiatan seperti pembersihan lingkungan, seminar, dan lokakarya. Dukungan juga datang dari kolaborasi dengan lembaga non-pemerintah dan pemerintah setempat dalam berbagai proyek lingkungan.

“Komunitas lokal sangat mendukung program Green Education. Mereka sering berpartisipasi dalam kegiatan bersama, seperti pembersihan lingkungan, seminar, dan lokakarya. Dukungan

komunitas juga terlihat melalui kolaborasi dengan lembaga non-pemerintah dan pemerintah setempat dalam berbagai proyek lingkungan.”

Program ini membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku berkelanjutan melalui pendidikan berkelanjutan tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Siswa diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, mengurangi limbah, dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

“Program Green Education membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku berkelanjutan melalui pendidikan yang terus-menerus tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Kami mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, mengurangi limbah, dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.”

Pendekatan pengajaran yang holistik diterapkan dengan menggabungkan teori, praktik, dan refleksi. Siswa tidak hanya belajar teori tentang lingkungan di kelas, tetapi juga menerapkannya melalui proyek lapangan dan kemudian merefleksikan pengalaman mereka.

“Pendekatan pengajaran yang holistik diterapkan dengan menggabungkan teori, praktik, dan refleksi. Siswa tidak hanya belajar teori tentang lingkungan di kelas, tetapi juga menerapkannya melalui proyek lapangan dan kemudian merefleksikan pengalaman mereka untuk memahami dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan.”

Dampak positif pun dirasakan oleh siswa. Perubahan perilaku yang baik ditunjukkan dalam aktivitas sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Program *Green Education* mampu menjadi dasar pembentukan sikap peduli lingkungan dalam diri siswa. Hal ini tercermin dari pembiasaan kecil yang rutin dilakukan. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Rita Yuliyana, S.Pd bahwa:

“Sekolah mengadakan program rutin seperti hari pembersihan lingkungan, penghijauan sekolah, dan proyek perawatan taman. Penghargaan juga diberikan kepada siswa yang aktif dalam merawat lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan.”

Program ini mengajarkan siswa tentang dampak negatif plastik dan memberikan alternatif seperti menggunakan botol minum dan kotak makan yang dapat digunakan kembali. Sekolah juga melarang penggunaan kantong plastik sekali pakai dan mendorong siswa untuk membawa tas belanja kain

“Saya mengedukasi siswa tentang dampak negatif plastik terhadap lingkungan dan memberikan alternatif seperti menggunakan botol minum dan kotak makan yang dapat digunakan kembali. Selain itu, kami telah melarang penggunaan kantong plastik sekali pakai di sekolah dan mendorong siswa untuk membawa tas belanja kain.”

Ketersediaan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan daur ulang membantu proses edukasi terhadap siswa. Siswa diajarkan tentang pentingnya memilah sampah melalui pelajaran di kelas dan proyek pengolahan sampah seperti membuat kompos dari sisa makanan.

“Saya menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan daur ulang di seluruh area sekolah. Selain itu, siswa diajarkan tentang pentingnya memilah sampah melalui pelajaran di kelas dan proyek pengolahan sampah, seperti membuat kompos dari sisa makanan.”

Upaya pengurangan emisi karbon termasuk mempromosikan penggunaan transportasi ramah lingkungan, menanam pohon untuk menyerap karbon dioksida, dan mengurangi penggunaan listrik dengan mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan.

“Upaya yang dilakukan termasuk mempromosikan penggunaan transportasi ramah lingkungan seperti bersepeda atau berjalan kaki ke sekolah, menanam pohon untuk menyerap karbon dioksida, dan mengurangi penggunaan listrik dengan mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan”

Mendorong siswa untuk menghemat energi melalui kampanye kesadaran dan pelajaran di kelas. Siswa didorong untuk mematikan lampu dan peralatan listrik ketika tidak digunakan, menggunakan perangkat hemat energi, dan memanfaatkan cahaya alami.

“Saya mengajarkan siswa tentang pentingnya menghemat energi melalui kampanye kesadaran dan pelajaran di kelas. Siswa didorong untuk mematikan lampu dan peralatan listrik ketika tidak digunakan, menggunakan perangkat hemat energi, dan memanfaatkan cahaya alami sebanyak mungkin di siang hari.”

Banyak cara yang bisa dilakukan guna mengajarkan siswa untuk mengolah barang yang sudah tidak digunakan menjadi barang lain yang bisa dimanfaatkan .

“Salah satu cara efektif untuk memanfaatkan barang bekas di sekolah adalah dengan mengadakan program daur ulang. Siswa dapat diajarkan untuk membuat kerajinan tangan dari barang bekas seperti botol plastik, kertas, dan kardus.“

Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan yang positif terhadap lingkungan mampu mengajar siswa tentang pentingnya alam di sekitar. Misalnya saja dengan mengajak siswa ikut dalam serta dalam upaya memperbaiki lingkungan melalui aktivitas tanam menanam.

“Melibatkan siswa dalam kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pohon bagi ekosistem, mengurangi jejak karbon dan mengajarkan siswa tentang tanggungjawab terhadap keberlanjutan alam sehingga memberikan dampak positif dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil dari pelaksanaan Program *Green Education* sudah berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini menunjukkan bahwa program *Green* dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan sikap positif siswa terhadap lingkungan. Sebab, *Green Education* sebagaimana yang dijelaskan oleh Karmilasari adalah model pendidikan dengan memaksimalkan penggunaan alam sebagai bagian dari sumber belajar bagi siswa. Bertujuan untuk menjadikan siswa bersikap proaktif dan adaptif terhadap berbagai jenis permasalahan lingkungan hidup dengan menguatkan prinsip tanggung jawab, kemandirian, empati, dan keberanian terhadap pemanfaatan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif yang ditimbulkan dari pembelajaran ini akan membentuk generasi yang berkelanjutan di masa yang akan datang.⁴⁶

Data ini diperkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan data positif terkait dengan program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong. Program ini tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga pembelajaran lintas disiplin yang membantu siswa memahami kompleksitas masalah lingkungan, sementara keterlibatan komunitas lokal memberikan dukungan yang signifikan. Pendekatan pengajaran yang holistik membantu siswa dalam mengembangkan sikap berkelanjutan. Siswa diajarkan untuk merawat lingkungan melalui berbagai kegiatan, seperti mengurangi penggunaan plastik, mengolah sampah

⁴⁶ Sabila Putri Permana, dkk, "*Pengaruh Green Education Dalam Meningkatkan Jiwa Green Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar*" (2023), hlm. 236.

dengan benar, mengurangi emisi karbon, dan menghemat energi. Melalui program ini siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, program *Green Education* berperan penting dalam membentuk generasi peduli dan bertindak proaktif untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Implementasi Program *Green Education* ini dapat dianalisis melalui berbagai teori pendidikan dan perilaku. Menurut Teori Belajar Konstruktivisme, belajar adalah proses aktif dimana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman mereka.⁴⁷ Program *Green Education* menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan lingkungan, yang membantu mereka memahami dan menghargai pentingnya menjaga lingkungan.

Berdasarkan Teori Perubahan Perilaku, menjelaskan bagaimana perilaku dapat diubah melalui pembelajaran dan pengalaman.⁴⁸ Program *Green Education* mendorong perubahan perilaku siswa dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk berperilaku ramah lingkungan.

Selain itu, dalam Teori Pendidikan Berbasis Nilai menekankan pentingnya pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada siswa.⁴⁹ Program *Green Education* mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke

⁴⁷ Ermis Suryana, *Teori Konstruktivis dan Implementasinya dalam pembelajaran*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 7, eISSN: 2614-8854 (2022), hlm. 2072.

⁴⁸ Novi Irwan Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*, Nusantara: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, No. 1, (Desember 2020).

⁴⁹ Nida Nurjunaedah, *Pendidikan Berbasis Nilai (Analisis Teori dan Implementasinya)*, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No. 2, ISSN: 0854-2627, (Desember 2021).

dalam kurikulum, membantu siswa mengembangkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program Green Education menggunakan berbagai metode pendidikan untuk meningkatkan kesadaran siswa, sesuai dengan teori tersebut. Secara keseluruhan, program Green Education yang dilakukan di kelas V ini berhasil dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perilaku berkelanjutan di kalangan siswa melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Murtianingsih, dkk berjudul “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata”.⁵⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi karakter peduli lingkungan sebagai sekolah Adiwiyata yakni: a) warga sekolah harus mempunyai wawasan mengenai lingkungan, b) menerapkan kurikulum berbasis lingkungan, c) mengembangkan isu lokal maupun global dalam pembelajaran, d) melakukan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan, dan lain-lain. Faktor penghambatnya yaitu: a) kurangnya kesadaran diri peserta didik dalam mengikuti program Adiwiyata sekolah, b) sarana dan prasarana yang belum memadai, c) kurangnya kekompakan dan kebersamaan warga sekolah dalam melaksanakan kegiatan peduli lingkungan, dan lain-lain. Solusi implementasi karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata yakni: a) menciptakan lingkungan yang kondusif dalam mendukung program Adiwiyata melalui kegiatan-kegiatan program sekolah, b) menguatkan

⁵⁰Ika Murtiningsih, dkk, *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata*, Vol, 10, No, 2, E-ISSN 2614-6134, P-ISSN 2355-7265, (November 2023), hlm. 150.

perilaku peserta didik dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan positif yang mendukung pengembangan karakter peduli lingkungan yang diimplementasikan melalui pembelajaran dan kebiasaan di sekolah, c) memberikan pengetahuan melalui sosialisasi mengenai kepedulian lingkungan terhadap peserta didik yang berdampak pada kesehatan, dan lain-lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program *Green Education* dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong sudah berjalan sebagaimana mestinya. Program *Green Education* berperan penting dalam membentuk generasi peduli dan bertindak proaktif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Program ini tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga pembelajaran lintas disiplin yang membantu siswa memahami kompleksitas masalah lingkungan. Secara keseluruhan, program *Green Education* yang diterapkan di kelas V berhasil dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perilaku berkelanjutan di kalangan siswa melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi.

B. Saran

Dalam hasil penelitian yang dilakukan di SDN 17 Rejang Lebong dapat diajukan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan Sikap *Green Movement* menggunakan Konsep *Green Education* sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Misalnya, menambahkan kotak sampah dengan warna berbeda dengan ukuran sedang di area depan yang bisa dilihat oleh seluruh

siswa, meningkatkan aktivitas tanam menanam tanaman, pengadaan agenda kebersihan rutin, dan lain sebagainya.

2. Bagi guru, diharapkan guru dapat memanfaatkan program *Green Education* sebagai salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa dan guru lebih kreatif merancang pembelajaran agar lebih menarik minat belajar anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan dalam mengembangkan penelitian lanjutan serta untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak terutama dalam permasalahan sikap peduli lingkungan atau masalah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Farid Susilo, *Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran*,
ejournal.unesa.ac.id
- Aprilia Saputri, Rizki, *Implementasi Pendidikan karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Bakalan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 15 Tahun ke-8 2019, 1.424
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta)
- Bistari, *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*, Jurnal Pendidikan, Vol 1, No 2, e-ISSN 2621-0533 | p-ISSN 2579-4299
- Dewi Mustia Irfiant, *Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning*, (Jurnal)
- Filemon filemon, *Efektivitas Guru PAK Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama, Vol.1, No.2, E-ISSN: 2963-9727, P-ISSN: 2963-9840, April 2023
- F. Erlina Santika, *Perubahan Iklim Ekstrem hingga Pencemaran Tanah Jadi Masalah Lingkungan yang Disorot Warga Dunia*, (Artikel, 2021)
- Hasan Iqbal, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 2020)
- Huckle, John & Sterling, S, *Education for Sustainability in Higher Education: Achievements and Prospects* (Routledge)
- Irwan Nahar Novi, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*”, Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 1, No. 1, (Desember 2020)
- Isbandiyah, dkk, *Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah*, Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA), Vol.7 No.1 Juni 2020,
- Jen M. Ismail, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan di Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, e-ISSN : 2623-2340, p-ISSN : 2623-2359, Mei 2021
- Iswanta Eka, Karma, dkk, *Implementasi Pendidikan Peduli Lingkungan Dan Dampak Sikap Peduli Lingkungan siswa Pada Sekolah Adiwiyata*, Jurnal Muara Pendidikan, Vol. 5, No. 2, E-ISSN 2621-0703, P-ISSN 2528-6250, (2020)

- Kawowode Olivia, *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara*, (Journal, 2018)
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Balitbang)
- Kurniasari Ria, *Menumbuhkan Green Behavior Siswa Melalui Strategi Tandır Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran IPS*, (Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran)
- Lukito Ratno, *Tentang Pendidikan Hijau*, (Artikel: 2023)
- Moleong Lexy J., *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Edisi Revisi, Cet.30 (Bandung Rosda Karya, 2022)
- Maryani, Enok. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*, (Bandung: Alfabeta)
- Murtiningsih, Ika, dkk, *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata*, Vol, 10, No, 2, E-ISSN 2614-6134, P-ISSN 2355-7265, (November 2023)
- Nurjunaedah Nida, *Pendidikan Berbasis Nilai (Analisis Teori dan Implementasinya, Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No. 2, ISSN: 0854-2627, (Desember 2021)
- Rohmawati Afifatu, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9 edisi I, DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Scott, W. (2001). *Reshaping Education for Sustainable Development: The UNESCO Global Action Programme (GAP) on Education for Sustainable Development (ESD)*, (Paris: UNESCO)
- Septiani Nia Edam, dkk, *Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 1 No. 1, ISSN : 2337 – 5736, 20120
- Siyoto Sandu, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Literasi Publishing)
- Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta)
- Sundayana Rostiana, *Statistika Penelitian Tindakan*, (Alfabeta), hlm. 15
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2020)

- Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Suryana Ermis, *Teori Konstruktivis dan Implementasinya dalam pembelajaran*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 7, eISSN: 2614-8854 (2022)
- Yanuardianto Elga, *Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI)*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 01. No. 02, p-ISSN: 2657-1269, e-ISSN: 2656-9523, (Oktober 2019)
- Yuliana Vina, dkk, *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring, Dengan Platform Online Dalam Kemandirian Belajar*, Vol.1, No.1, 2022, hlm 129-139
- Yusup M., dkk, *Strategi Dalam Green Education Untuk Melahirkan Manusia Dengan Green Behavior*, *Journal of inofation and physics learning*, e-ISSN 2657 0971, p-ISSN 2355 7109, (Junal: 2019)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
(ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS V SD)

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS
(sains dan sosial)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.

Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem 	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

pendengaran dan penglihatan manusia bekerja			<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. 2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. 3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam. 	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. 2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik. 	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi. 	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	19 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis

			Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh. 	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia. 	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal. 	Daerahku Kebanggaanku	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi. 	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

<p>2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.</p> <p>3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, masyarakat, dan ekonomi.</p>			<ul style="list-style-type: none">• Berkebhinekaan Global• Mandiri• Bernalar• Kritis• Kreatif
---	--	--	---

Guru Kelas V

Curup, Januari 2024
Mahasiswa

RITA YULIYANA, S.Pd
NIP. 198412082009032009

YUANA DWI CAHYA
NIM. 20591213

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong

UMINAH, S.Pd, SD
NIP. 197005121994092001

Lampiran 2
Modul Ajar

MODUL AJAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

BAB 8

Bumiku Sayang, Bumiku Malang

INFORMASI UMUM MODUL

Nama Mahasiswi	Yuana Dwi Cahya
Instansi/Sekolah	SDN 17 Rejang Lebong
Jenjang/Kelas	SD/V
Alokasi Waktu	35 Menit/pertemuan
Tahun Pelajaran	2024

KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase C Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (Sains Dan Sosial)	Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.
Keterampilan Proses	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.2. Mempertanyakan Dan Memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.3. Merencanakan Dan Melakukan Penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.4. Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan

	<p>pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan Refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan Hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari hubungan faktor alam dan perubahan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan bumi 2. Peserta didik mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan 3. Peserta didik memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.
Profil Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Berkhebinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar kritis 5. Kreatif
Keterampilan Yang Dilatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dari sebuah konsep 2. Melakukan pengamatan 3. Mencari hubungan 4. Melakukan identifikasi 5. Memprediksi
Target Peserta Didik :	
Peserta didik reguler	
Jumlah Siswa :	
34 peserta didik (termodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	
Assesmen :	

Assesmen individu
Jenis Assesmen :
Unjuk Kerja
Model Pembelajaran :
Tatap muka
Kegiatan Pembelajaran Utama/Pengaturan Peserta Didik :
Individu
Metode Dan Model Pembelajaran :
Inquiry, Diskusi
Media Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD 3. Media tambahan sesuai materi pembelajaran
Materi Pembelajaran :
<p>BAB 8 : Bumiku Sayang, Bumiku Malang</p> <p>Topik A : Bumi Berubah</p> <p>Topik B : Oh, Lingkungan Jadi Rusak</p> <p>Topik C : Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan</p>
Sumber Belajar :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 2. Sumber alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
Persiapan Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan semua sarana dan prasarana, alat dan bahan tersedia 2. Memastikan kondisi kelas kondusif
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertanyaan Esensial :

<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimana kalian tinggal? 2. Apakah Bumi sekarang sama dengan Bumi ketika kalian kecil? 3. Apa yang akan kita pelajari pada BAB ini?
<p>Kegiatan Pembuka : 5 Menit/pertemuan</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya 5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik
<p>Kegiatan Inti : 25 Menit/pertemuan</p>
<p>Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan membangkitkan kesadaran peserta didik akan pentingnya perawatan lingkungan melalui pengalaman pribadi yang memicu minat dan keingintahuan mereka terhadap topik ini. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara langsung merasakan dan mengalami keadaan lingkungan di sekitar mereka dengan cara membawa mereka keluar kelas untuk melakukan observasi lapangan. 3. Guru mendukung pemahaman peserta didik dengan memberikan nama dan label pada berbagai komponen lingkungan yang mereka temui selama pengalaman alami tersebut. Diskusikan fungsi dan manfaat dari setiap komponen tersebut untuk ekosistem. 4. Guru melakukan demonstrasi praktis tentang cara-cara perawatan lingkungan dengan memastikan peserta didik dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung langkah-langkah yang diajarkan. 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara berkala mengulangi dan memperdalam pemahaman mereka tentang perawatan lingkungan melalui berbagai kegiatan yang mencontohkan sikap perawatan lingkungan dimulai dari lingkungan kelas. 6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik dalam menjalankan tindakan nyata untuk menjaga lingkungan. <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan membangkitkan kesadaran peserta didik akan pentingnya penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari untuk melindungi lingkungan dan mengurangi dampak negatif perubahan iklim. 2. Guru membawa peserta didik keluar kelas untuk mengamati dan merasakan berbagai sumber energi yang ada di sekitar mereka, seperti matahari, angin, air, dan listrik. Kemudian diskusikan cara-cara di mana energi ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru bersama peserta didik memberikan nama dan label pada berbagai

jenis energi yang mereka amati. Kemudian guru menjelaskan perbedaan antara sumber energi terbarukan dan tidak terbarukan.

4. Guru melakukan demonstrasi praktis tentang cara-cara menghemat energi di rumah, sekolah, dan tempat lainnya. Misalnya cara menghemat sumber energi air atau mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan tindakan-tindakan penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari mereka.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam menerapkan tindakan-tindakan penghematan energi.

Pertemuan III

1. Guru memulai pembelajaran dengan membangkitkan kesadaran peserta didik akan masalah emisi karbon dan dampaknya terhadap perubahan iklim.
2. Guru membawa peserta didik ke lingkungan luar untuk mengamati secara langsung dampak dari emisi karbon, seperti polusi udara atau pemanasan global serta mendiskusikan sumber-sumber emisi karbon yang ada di sekitar mereka, seperti kendaraan bermotor atau pembangkit listrik.
3. Guru bersama peserta didik memberikan nama dan identifikasi berbagai sumber emisi karbon yang mereka amati. Diskusikan juga tentang perbedaan antara emisi karbon yang berasal dari aktivitas manusia dan alami.
4. Guru melakukan demonstrasi tentang cara-cara mengurangi emisi karbon dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan transportasi ramah lingkungan, atau mengurangi konsumsi daging dan produk ternak. Guru menunjukkan bagaimana tindakan-tindakan kecil dapat memiliki dampak besar dalam mengurangi emisi karbon.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi tindakan-tindakan pengurangan emisi karbon tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan memberikan tugas untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan penghargaan bagi mereka yang berhasil melakukan pengurangan emisi karbon secara signifikan.

Pertemuan IV

1. Guru memulai pembelajaran dengan membangkitkan kesadaran siswa akan masalah sampah dan pentingnya pengelolaannya untuk menjaga lingkungan.
2. Guru membawa peserta didik keluar kelas untuk mengamati secara langsung berbagai jenis sampah yang ada di sekitar mereka.
3. Guru bersama peserta didik memberikan nama dan identifikasi berbagai jenis sampah yang mereka amati, seperti organik, plastik, kertas, logam, dan kaca serta mendiskusikan tentang proses daur ulang dan cara pengelolaan yang tepat untuk setiap jenis sampah tersebut.

4. Guru melakukan demonstrasi tentang cara-cara memisahkan, mengumpulkan, dan mengelola sampah berdasarkan jenisnya. Guru menunjukkan kepada peserta didik bagaimana mereka dapat melakukan pengelolaan sampah.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi tindakan pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan apresiasi berupa tepukan untuk diri sendiri yang sudah berhasil melakukan kegiatan bermanfaat untuk lingkungan sekitar.

Pertemuan V

1. Guru memulai pembelajaran dengan membangkitkan kesadaran peserta didik akan dampak negatif penggunaan sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.
2. Guru membawa peserta didik ke lingkungan luar untuk mengamati secara langsung dampak penggunaan sampah plastik.
3. Guru bersama peserta didik mengidentifikasi berbagai jenis sampah plastik yang mereka amati, seperti botol minuman, kantong plastik, atau bungkus makanan. Kemudian mendiskusikan tentang masa depan sampah plastik jika tidak dikelola dengan baik, serta cara-cara mengenali produk yang ramah lingkungan.
4. Guru melakukan demonstrasi tentang alternatif penggunaan barang-barang ramah lingkungan yang dapat menggantikan penggunaan sampah plastik, seperti menggunakan botol minuman yang dapat diisi ulang.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi tindakan pengurangan penggunaan sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari mereka.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik dalam mengurangi penggunaan sampah plastik.

Pertemuan VI

1. Guru memulai pembelajaran dengan membangkitkan kesadaran peserta didik akan pentingnya pemanfaatan barang bekas untuk mengurangi limbah dan melindungi lingkungan.
2. Guru membawa peserta didik ke lingkungan luar untuk mengamati secara langsung berbagai jenis barang bekas yang dapat dimanfaatkan kembali.
3. Guru bersama peserta didik mengidentifikasi berbagai jenis barang bekas yang dapat dimanfaatkan kembali, seperti kertas bekas, botol plastik, kardus, atau kain bekas.
4. Guru melakukan demonstrasi tentang cara-cara mengubah barang bekas menjadi produk yang dapat dimanfaatkan kembali, seperti membuat kerajinan tangan dari sampah plastik.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi tindakan pemanfaatan barang bekas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Guru memberikan tugas kelompok untuk menciptakan produk-produk kreatif dari barang-barang bekas yang mereka miliki.

6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan apresiasi terhadap hasil karya yang dihasilkan lalu memajangkannya di depan kelas.

Pertemuan VII

1. Guru memulai pembelajaran dengan membangkitkan kesadaran peserta didik akan pentingnya penanaman pohon untuk menjaga lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim.
2. Guru membawa peserta didik ke luar kelas untuk melakukan kegiatan penanaman pohon di area sekitar sekolah.
3. Guru bersama peserta didik mengidentifikasi jenis pohon yang akan ditanam serta memberikan informasi tentang karakteristik spesies pohon tersebut.
4. Guru melakukan demonstrasi tentang teknik-teknik penanaman pohon yang baik dan benar serta menunjukkan kepada peserta didik bagaimana mempersiapkan tanah, menanam pohon dengan benar, dan merawatnya setelah penanaman dilakukan.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam penanaman pohon secara aktif.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berhasil melakukan proses penanaman dengan baik dan benar.

Kegiatan Penutup : 5 Menit/pertemuan

1. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup

Pelaksanaan Assesmen :

Assesmen Formatif

Guru mengamati peserta didik saat proses pembelajaran, guru melihat keaktifan peserta didik saat menjawab pertanyaan.

Kriteria Penilaian :

Penilaian proses : berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi

Sumber/Referensi

Buku Guru dan Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD

Lampiran 3
Kisi kisi Lembar Observasi Program *Green Education*

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN PROGRAM *GREEN EDUCATION*

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Program <i>Green Education</i>	Kesadaran Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru selalu menyertakan materi tentang pentingnya kelestarian lingkungan dalam pembelajaran 2. Guru merasa program <i>Green Education</i> membantu meningkatkan kesadaran lingkungan 	Observasi/ Pengamatan	Guru Kelas V
	Pembelajaran Lintas Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sering mengintegrasikan topik lingkungan ke dalam berbagai mata pelajaran 2. Guru bekerjasama dengan guru lainnya untuk mengajarkan konsep lingkungan 	Observasi/ Pengamatan	Guru Kelas V
	Pengalaman Langsung dan Interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sering mengajak siswa untuk melakukan kegiatan di luar kelas yang berhubungan dengan lingkungan 2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang interaktif untuk menyampaikan materi tentang lingkungan 	Observasi/ Pengamatan	Guru Kelas V
	Keterlibatan Komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melibatkan komunitas sekitar dalam kegiatan sekolah yang berfokus pada pelestarian lingkungan 2. Guru mendukung siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan yang diadakan oleh komunitas 	Observasi/ Pengamatan	

	Pengembangan Sikap dan Perilaku yang Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendukung siswa untuk melakukan praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru mengamati perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan sejak mengikuti Program <i>Green Education</i> 	Observasi/ Pengamatan	Guru Kelas V
	Pengajaran yang Holistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berusaha menghubungkan konsep lingkungan dengan berbagai aspek kehidupan dalam pembelajaran 2. Guru menggunakan berbagai metode dan media untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang isu lingkungan pada siswa 	Observasi/ Pengamatan	Guru Kelas V

Lampiran 4
Lembar Observasi Program *Green Education*

LEMBAR OBSERVASI

PELAKSANAAN PROGRAM *GREEN EDUCATION*

Hari/tanggal	:	
Observer	:	

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada skor di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru selalu menyertakan materi tentang pentingnya kelestarian lingkungan dalam pembelajaran				
2	Guru merasa program <i>Green Education</i> membantu meningkatkan kesadaran lingkungan				
3	Guru sering mengintegrasikan topik lingkungan ke dalam berbagai mata pelajaran				
4	Guru bekerjasama dengan guru lainnya untuk mengajarkan konsep lingkungan				
5	Guru sering mengajak siswa untuk melakukan kegiatan di luar kelas yang berhubungan dengan lingkungan				
6	Guru menggunakan metode pembelajaran yang interaktif untuk menyampaikan materi tentang lingkungan				
7	Guru melibatkan komunitas sekitar dalam kegiatan sekolah yang berfokus pada pelestarian lingkungan				
8	Guru mendukung siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan yang diadakan oleh komunitas				

9	Guru mendukung siswa untuk melakukan praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari				
10	Guru merasa penting untuk memberikan contoh perilaku berkelanjutan kepada siswa				
11	Guru berusaha menghubungkan konsep lingkungan dengan berbagai aspek kehidupan dalam pembelajaran				
12	Menggunakan berbagai metode dan media untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang isu lingkungan pada siswa				

Curup, Januari 2024

Observer

(Yuana Dwi Cahya)

Lampiran 5
Kisi kisi Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI

SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Variabel	Indikator	Butiran Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Sikap Peduli Lingkungan	Perawatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menjaga kebersihan lingkungan kelas2. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lingkungan kelas	Observasi/ pengamatan	Siswa kelas V
	Penghematan Energi	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mematikan lampu ketika tidak digunakan2. Siswa menggunakan air secukupnya sesuai kebutuhan	Observasi/ Pengamatan	Siswa kelas V
	Pengurangan Emisi karbon	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menggunakan transportasi umum, jalan kaki, atau bersepeda ke sekolah2. Siswa mengurangi konsumsi daging atau produk ternak	Observasi/ pengamatan	Siswa kelas V
	Pengelolaan Sampah Berdasarkan Jenisnya	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat mengelompokkan sampah organik2. Siswa dapat mengelompokkan sampah anorganik		Siswa kelas V
	Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membawa botol minum sendiri dari rumah2. Siswa mengurangi penggunaan sampah plastik	Observasi/ Pengamatan	Siswa kelas V
	Pemanfaatan Barang Bekas	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperbaiki barang yang rusak daripada membeli yang baru2. Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang	Observasi/ Pengamatan	Siswa kelas V

		bernilai		
	Penanaman Pohon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan penanaman tanaman hijau 2. Siswa merawat tanaman yang sudah ditanam dengan baik 3. Siswa menyadari pentingnya reboisasi dan penghijauan 	Observasi/ pengamatan	Siswa kelas V

Lampiran 6
Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan

LEMBAR OBSERVASI
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/tanggal	:	
Observer	:	

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) untuk kategori yang sesuai dengan perkembangan anak dengan keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

No	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Siswa dapat menjaga kebersihan lingkungan kelas				
2	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lingkungan kelas				
3	Siswa mematikan lampu ketika tidak digunakan				
4	Siswa menggunakan air secukupnya sesuai kebutuhan				
5	Siswa menggunakan transportasi umum, jalan kaki, atau bersepeda ke sekolah				
6	Siswa mengurangi konsumsi daging atau produk ternak				

7	Siswa dapat mengelompokkan sampah organik				
8	Siswa dapat mengelompokkan sampah anorganik				
9	Siswa membawa botol minum sendiri dari rumah				
10	Siswa mengurangi penggunaan sampah plastik				
11	Siswa memperbaiki barang yang rusak daripada membeli yang baru				
12	Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai				
13	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon dan tanaman hijau				
14	Siswa merawat tanaman yang sudah ditanam dengan baik				
15	Siswa menyadari pentingnya reboisasi dan penghijauan				

Curup, Januari 2024

Observer

(Yuana Dwi Cahya)

Lampiran 7
Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Yuana Dwi Cahya
NIM : 20591213
Judul Skripsi : Implementasi Program *Green Education* dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong
Rumusan Masalah : Bagaimana Implementasi Program *Green Education* siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong?

Pedoman Wawancara Guru Kelas V

No	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana program Green Education di kelas V membantu meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu lingkungan?
2	Bagaimana integrasi pembelajaran lintas disiplin dalam program Green Education membantu siswa memahami kompleksitas masalah lingkungan?
3	Dapatkah Ibu menjelaskan beberapa kegiatan langsung dan interaktif yang telah dilakukan dalam program Green Education untuk mendukung pembelajaran siswa tentang lingkungan?
4	Sejauh mana keterlibatan komunitas lokal dalam mendukung dan berpartisipasi dalam program Green Education di kelas V?
5	Bagaimana program Green Education berkontribusi pada pengembangan sikap dan perilaku berkelanjutan di kalangan siswa?
6	Bagaimana pendekatan pengajaran yang holistik dalam program Green Education diterapkan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu lingkungan?
7	Langkah-langkah apa yang Ibu ambil dalam program Green Education untuk mendorong siswa merawat lingkungan sekitar mereka?

8	Bagaimana bentuk program Green Education di kelas V yang Ibu guna mengajarkan dan mendorong siswa untuk mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari?
9	Bagaimana bentuk program Green Education di kelas V yang Ibu gunakan untuk mengajarkan siswa tentang pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya dan pentingnya hal tersebut?
10	Apa saja upaya yang dilakukan dalam program Green Education untuk mengurangi emisi karbon, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kebiasaan sehari-hari siswa?
11	Bagaimana program Green Education mendorong siswa untuk mengadopsi kebiasaan penghematan energi dalam aktivitas mereka sehari-hari?
12	Bagaimana cara efektif untuk memanfaatkan barang bekas dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?
13	Mengapa penting bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah?

Lampiran 8
Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Hari/tanggal :
Nama Sekolah :
Narasumber :
Kelas :
Observer :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana program Green Education di kelas V membantu meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu lingkungan?	
2	Bagaimana integrasi pembelajaran lintas disiplin dalam program Green Education membantu siswa memahami kompleksitas masalah lingkungan?	
3	Dapatkah Ibu menjelaskan beberapa kegiatan langsung dan interaktif yang telah dilakukan dalam program Green Education untuk mendukung pembelajaran siswa tentang lingkungan?	
4	Sejauh mana keterlibatan komunitas lokal dalam mendukung dan berpartisipasi dalam program Green Education di kelas V?	
5	Bagaimana program Green Education berkontribusi pada pengembangan sikap dan perilaku berkelanjutan di kalangan siswa?	
6	Bagaimana pendekatan pengajaran yang holistik dalam program Green Education diterapkan untuk	

	membekali siswa dengan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu lingkungan?	
7	Langkah-langkah apa yang Ibu ambil dalam program Green Education untuk mendorong siswa merawat lingkungan sekitar mereka?	
8	Bagaimana bentuk program Green Education di kelas V yang Ibu guna mengajarkan dan mendorong siswa untuk mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari?	
9	Bagaimana bentuk program Green Education di kelas V yang Ibu gunakan untuk mengajarkan siswa tentang pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya dan pentingnya hal tersebut?	
10	Apa saja upaya yang dilakukan dalam program Green Education untuk mengurangi emisi karbon, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kebiasaan sehari-hari siswa?	
11	Bagaimana program Green Education mendorong siswa untuk mengadopsi kebiasaan penghematan energi dalam aktivitas mereka sehari-hari?	
12	Bagaimana cara efektif untuk memanfaatkan barang bekas dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?	
13	Mengapa penting bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah?	

Lampiran 9
Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Hasil Wawancara

1. **Peneliti:** Bagaimana program Green Education di kelas V membantu meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu lingkungan?

Informan: Program Green Education di kelas V melibatkan berbagai kegiatan seperti seminar lingkungan, diskusi kelas, dan proyek penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa belajar tentang dampak negatif dari tindakan manusia terhadap alam dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

2. **Peneliti:** Bagaimana integrasi pembelajaran lintas disiplin dalam program Green Education membantu siswa memahami kompleksitas masalah lingkungan?

Informan: Integrasi pembelajaran lintas disiplin memungkinkan siswa untuk melihat isu-isu lingkungan dari berbagai perspektif, seperti ilmu pengetahuan, sosial, ekonomi, dan budaya. Misalnya, dalam satu proyek, siswa mungkin belajar tentang dampak perubahan iklim (ilmu pengetahuan), kebijakan lingkungan (ilmu sosial), dan solusi inovatif untuk mengurangi emisi karbon (teknologi).

3. **Peneliti:** Dapatkah Ibu menjelaskan beberapa kegiatan langsung dan interaktif yang telah dilakukan dalam program Green Education untuk mendukung pembelajaran siswa tentang lingkungan?

Informan: Beberapa kegiatan langsung dan interaktif yang kami lakukan termasuk penanaman pohon, kunjungan ke tempat pengolahan sampah, dan eksperimen sains di lapangan. Kegiatan ini memberi siswa pengalaman nyata yang memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan.

4. **Peneliti:** Sejauh mana keterlibatan komunitas lokal dalam mendukung dan berpartisipasi dalam program Green Education di kelas V?

Informan: Komunitas lokal sangat mendukung program Green Education. Mereka sering berpartisipasi dalam kegiatan bersama, seperti pembersihan lingkungan, seminar, dan lokakarya. Dukungan komunitas juga terlihat melalui kolaborasi dengan lembaga non-pemerintah dan pemerintah setempat dalam berbagai proyek lingkungan.

5. **Peneliti:** Bagaimana program Green Education berkontribusi pada pengembangan sikap dan perilaku berkelanjutan di kalangan siswa?

Informan: Program Green Education membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku berkelanjutan melalui pendidikan yang terus-menerus tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Kami mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, mengurangi limbah, dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

6. **Peneliti:** Bagaimana pendekatan pengajaran yang holistik dalam program Green Education diterapkan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu lingkungan?

Informan: Pendekatan pengajaran yang holistik diterapkan dengan menggabungkan teori, praktik, dan refleksi. Siswa tidak hanya belajar teori tentang lingkungan di kelas, tetapi juga menerapkannya melalui proyek lapangan dan kemudian merefleksikan pengalaman mereka untuk memahami dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

7. **Peneliti:** Langkah-langkah apa yang Ibu ambil dalam program Green Education untuk mendorong siswa merawat lingkungan sekitar mereka?

Informan: Saya mengadakan program rutin seperti hari pembersihan lingkungan, penghijauan sekolah, dan proyek perawatan taman. Kami juga memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam merawat lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan.

8. **Peneliti:** Bagaimana bentuk program Green Education di kelas V yang Ibu gunakan untuk mengajarkan dan mendorong siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari?

Informan: Saya mengedukasi siswa tentang dampak negatif plastik terhadap lingkungan dan memberikan alternatif seperti menggunakan botol minum dan kotak makan yang dapat digunakan kembali. Selain itu, kami telah melarang penggunaan kantong plastik sekali pakai di sekolah dan mendorong siswa untuk membawa tas belanja kain.

9. **Peneliti:** Bagaimana bentuk program Green Education di kelas V yang Ibu gunakan untuk mengajarkan siswa tentang pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya dan pentingnya hal tersebut?

Informan: Saya menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan daur ulang di seluruh area sekolah. Selain itu, siswa diajarkan tentang pentingnya memilah sampah melalui pelajaran di kelas dan proyek pengolahan sampah, seperti membuat kompos dari sisa makanan.

10. **Peneliti:** Apa saja upaya yang dilakukan dalam program Green Education untuk mengurangi emisi karbon, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kebiasaan sehari-hari siswa?

Informan: Upaya yang dilakukan termasuk mempromosikan penggunaan transportasi ramah lingkungan seperti bersepeda atau berjalan kaki ke sekolah, menanam pohon untuk menyerap karbon dioksida, dan mengurangi penggunaan listrik dengan mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan.

11. **Peneliti:** Bagaimana program Green Education mendorong siswa untuk mengadopsi kebiasaan penghematan energi dalam aktivitas mereka sehari-hari?

Informan: Saya mengajarkan siswa tentang pentingnya menghemat energi melalui kampanye kesadaran dan pelajaran di kelas. Siswa didorong untuk

mematikan lampu dan peralatan listrik ketika tidak digunakan, menggunakan perangkat hemat energi, dan memanfaatkan cahaya alami sebanyak mungkin di siang hari.

12. **Peneliti:** Bagaimana cara efektif untuk memanfaatkan barang bekas dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?

Informan: Salah satu cara efektif untuk memanfaatkan barang bekas di sekolah adalah dengan mengadakan program daur ulang. Siswa dapat diajarkan untuk membuat kerajinan tangan dari barang bekas seperti botol plastik, kertas, dan kardus.

13. **Peneliti:** Mengapa penting bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah?

Informan: Karena melibatkan siswa dalam kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pohon bagi ekosistem, mengurangi jejak karbon dan mengajarkan siswa tentang tanggungjawab terhadap keberlanjutan alam sehingga memberikan dampak positif dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

Lampiran 10
Lembar Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosi Yulizah, M. Pd. I
NIP : 199107142019032026

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

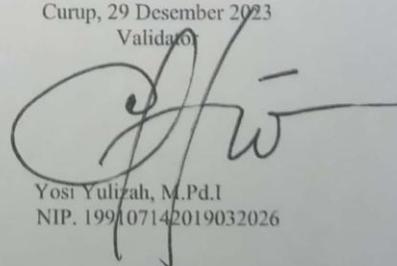
Nama : Yuana Dwi Cahya
Nim : 20591213
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Efektivitas Konsep Green Education Berbasis Lingkungan Dalam
Meningkatkan Sikap Green Movement Siswa Kelas V SDN 17
Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

- Perbaiki penulisan
- Obseksi guru dituliskan pada guru.

Curup, 29 Desember 2023
Validasi


Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Lampiran 11
Surat Keterangan Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 414 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.591/FT.05/PP.00.9/07/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd** **196907231999031004**
2. **Rizki Yunita, M.TPd** **2001069303**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Yuana Dwi Cahya**

N I M : **20591213**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Program Green Education dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 06 Juli 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup,
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12
Kartu Bimbingan



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yuana Dwi Cahya
 NIM : 20591213
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PGMI

PEMBIMBING I : Dr. Banyano, M.Pd
 PEMBIMBING II : Rizki Yunita Putri, M.TP
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Green Education dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Pegang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Yuana Dwi Cahya
 NIM : 20591213
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PGMI

PEMBIMBING I : Dr. Banyano, M.Pd
 PEMBIMBING II : Rizki Yunita Putri, M.TP
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Green Education dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Pegang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Banyano, M.Pd
 NIP. 196907231999031009

Pembimbing II,

Rizki Yunita Putri, M.TP
 NIDN. 20101069303



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/11/2023	Pembacaan Proposal		
2	27/12/2023	Pembacaan Instrumen Penelitian		
3	12/1/2024	Pembacaan hasil penelitian		
4	15/2/2024	Pembacaan penyusunan		
5	18/2/2024	hasil penelitian		
6	20/2/2024	Pembacaan hasil penelitian		
7	28/2/2024	ace penelitian (ceylon strips)		
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/10/24	Revisi bab I		
2	24/10/24	Revisi bab I		
3	21/10/24	Revisi Instrumen		
4	10/11/24	Acc Penelitian		
5	2/12/24	Revisi Bab 9.		
6	12/12/24	Revisi Hasil		
7	19/12/24	Acc Skripsi Skripsi		
8				

Lampiran 13
Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 515 /IP/DPMPSTP/XII/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2646/In.34/FT/PP.00.9/12/2023 tanggal 22 Desember 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Yuana Dwi Cahya/ Bengkulu Selatan, 28 November 2001
NIM : 20591213
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : **Implementasi Program Green Education dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong**
Lokasi Penelitian : SDN 17 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 27 Desember 2023 s/d 22 Maret 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 27 Desember 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina/ IV.a
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 17 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 14
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 17 REJANG LEBONG
TERAKREDITASI "B", NSS: 101260204006, NPSN: 10700784
Alamat: Jl. Sapta Marga Kel. Air Putih Baru II Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong
Prov. Bengkulu 39122



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/053/DS/SDN17/RL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **UMINAH, S.Pd, SD**
NIP : 19701205 199409 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 17 Rejang Lebong
Alamat : Jl. Sapta Marga Kelurahan Air Putih Baru II Kecamatan Curup Selatan

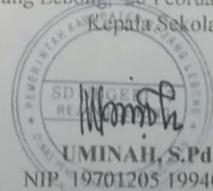
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **YUANA DWI CAHYA**
NIM : 20591213
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian di SD Negeri 17 Rejang Lebong tentang
**"Implementasi Program Green Education dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan
Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong"** Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 20 Februari 2024
Kepala Sekolah


UMINAH, S.Pd, SD
NIP. 19701205 199409 2 001

Lampiran 15
Dokumentasi Penelitian

LOKASI PENELITIAN



SDN 17 Rejang Lebong



Perawatan Lingkungan



Penghematan Energi



Pengurangan Emisi Karbon



Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik



Pengelolaan Sampah Berdasarkan Jenisnya



Pemanfaatan Barang Bekas



Penanaman Pohon

Lampiran 16
Biodata Penulis

Biodata Penulis



Nama : Yuana Dwi Cahya
NIM : 20591213
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu Selatan, 28-November-2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Jendral Sudirman Gang Harapan APB
Email : yuana28nov01@gmail.com
Nama Ayah : Kiriman Ilahi
Nama Ibu : Misrawati
Anak Ke- : 2 (Dua)
Jumlah Saudara : 1 (Satu)
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 06 Curup Selatan (2008-2014)
2. MTs. Baitul Makmur Curup (2014-2017)
3. MAN Rejang Lebong (2017-2020)
Judul Skripsi : Implementasi Program *Green Education* dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SDN 17 Rejang Lebong